

# **Peran Pondok Pesantren Gadingmangu Terhadap Kesejahteraan Dan Akhlak Masyarakat Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang**

Anita Choyrina, Adibah Jauhari, Abdul Rouf

## **ABSTRACT**

The objective of this research is to find the role of boarding schools for the welfare and morals Gadingmangu rural districts Gadingmangu Perak Jombang district. This study aims to describe and analyze critically about the role of boarding schools for the welfare and morals Gadingmangu rural districts Gadingmangu Perak Jombang district. This research is a quantitative approach with descriptive methods, taking a boarding school Gadingmangu background and Gadingmangu the villagers participated in a boarding school. The data collection is done by conducting observations, documentations and equipped for the study of literature. The data were analyzed using descriptive formula percentage and SPSS version 18 for windows. The results showed: Gadingmangu boarding school was instrumental to the welfare and morals rural districts Gadingmangu Perak Jombang district. Indicated by the results of output SPSS version 18 with mean 28,03, minimum 24 and maximum 30, with a standard deviation 1,532 and skewness and kurtosis respectively -,674 and 0,094 which means that the role of boarding school Gadingmangu to the welfare and morals rural districts Gadingmangu Perak Jombang district normally distributed.

**Keywords:** Boarding School Gadingmangu, Welfare and morals of rural communities Gadingmangu.

## **PENDAHULUAN**

Suatu hal yang tidak terlepas dalam wacana sosial intelektual di Indonesia adalah pondok pesantren. Pondok pesantren adalah model sistem sosial sekaligus sebagai sistem intelektual yang pertama dan tertua di Indonesia. Artinya pesantren dalam berbagai zaman telah nyata menjadi bagian struktur sosial masyarakat yang tidak bisa dilepaskan begitu saja. Di sisi lain, pesantren memegang peran dan fungsi sebagai lembaga intelektual, yang mengajarkan intelektualisme Islam beserta produk-produk kebudayaannya seperti tradisi muludan dan sebagainya.

Pesantren adalah lembaga pendidikan yang mempunyai kekhasan tersendiri dan berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Pendidikan di pesantren meliputi pendidikan Islam, dakwah, pengembangan kemasyarakatan dan pendidikan lainnya yang sejenis. Yang mana dalam pesantren para santrinya disiapkan untuk dapat berbaur dalam pergaulan di masyarakat dengan adab yang sesuai dengan moralitas dalam agama Islam. Hal ini begitu diperhatikan karena pondok pesantren berada dalam lingkungan masyarakat yang luas dan yang menilai baik buruknya dari sebuah pesantren tersebut adalah bagaimana adab dari santri jebolan pondok pesantren tersebut dengan masyarakat sekitar dan masyarakat asal daerahnya sendiri. Di dalam pondok pesantren ini peraturannya dikuasai penuh oleh sang kiyai atau pengasuh pondok. Jadi para santri dibimbing dengan jalan yang sama dan tidak ada yang berbeda. Berbagai program pengembangan dan pembinaan dilaksanakan oleh pihak pemerintah maupun dari masyarakat. Sebagaimana kita ketahui, bahwa pondok pesantren akhir-akhir ini mendapat perhatian khusus dari berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta antara lain karena pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan telah ikut mengambil bagian dalam mencerdaskan rakyat, membina watak dan kepribadian bangsa. Terbukti puluhan juta penduduk telah mengalami proses pendidikan melalui sejumlah puluhan ribu pondok pesantren yang tersebar di seluruh Indonesia sejak jauh sebelum adanya sekolah-sekolah. (Kafrawi, 1978: 17).

Jadi, santri jebolan pondok pesantren selain bisa mempelajari dan menguasai ilmu-ilmu agama Islam dengan sempurna sehingga bisa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa juga berwawasan yang cukup sehingga bisa memabawa dan menempatkan dirinya di mana saja dan kapan saja, serta bisa menyikapi perkembangan zaman yang semakin canggih

dalam hal teknologi namun semakin rendah dalam hal moral/budi pekerti. Diterangkan dalam HR. At-Thabrani:

لَا يَأْتِي عَلَيْكُمْ عَامٌ إِلَّا وَالَّذِي شَرُّ بَعْدَهُ (رواه الطبراني)

“tidak datang pada kamu sekalian suatu tahun kecuali tahun yang sesudahnya lebih jelek dari pada tahun sebelumnya.”<sup>1</sup>

Peneliti memilih Pondok Pesantren Gadingmangu Perak Jombang sebagai objek penelitian ini karena menurut pengamatan peneliti bahwa kondisi gedung/asrama bagi santri tidak mencukupi karena banyaknya santri yang ingin bertempat di pondok sedangkan ruang asrama baik putra atau putri sangat terbatas sehingga dibutuhkan kerjasama dengan masyarakat sekitarnya lingkungan pondok dengan tetap mengikuti peraturan-peraturan dari pondok, mulai dari kriteria kelayakan tempat tinggal, menu makanan, dan kegiatan dalam mencari ilmu/mengaji. Hanya saja ada perbedaan nama bagi santrinya, untuk yang bertempat di dalam pondok maka disebut “*santri pondok*”, sedangkan yang tinggal di luar pondok disebut “*santri kost*”. Di samping itu, letak lokasi pondok pesantren mudah dijangkau dari tempat kediaman peneliti serta peneliti juga sebagai tenaga pengajar di pondok pesantren tersebut, sehingga memungkinkan peneliti lebih intensif dalam melakukan penelitian. Hal inilah yang menjadi pertimbangan dalam memilih lokasi atau objek penelitian ini.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui besarnya peran serta pondok pesantren Gadingmangu terhadap kesejahteraan dan akhlak masyarakat Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang.

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Masyhuri (2008: 34) menjelaskan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu. Nana Sudjana dan Ibrahim (1989: 64) bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang, di mana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya. Mohammad Ali (1982: 120) menjelaskan bahwa metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan sekaligus menjawab permasalahan yang terjadi pada masa sekarang, dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis/pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi.

Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengukur indikator-indikator variabel penelitian sehingga diperoleh gambaran di antara variabel-variabel tersebut. Sugiyono (2011: 14) menjelaskan, metode penelitian sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan perhitungan teknik sampel tertentu yang sesuai, pengumpulan data kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tujuan dari pendekatan kuantitatif menurut Winarno Surakhmat (1998: 139) adalah untuk mengukur dimensi yang hendak diteliti.

Penggunaan metode deskriptif ini diselaraskan dengan variabel penelitian yang memusatkan pada masalah-masalah aktual dan fenomena yang sedang terjadi pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka yang memiliki makna. Adapun tujuan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah untuk menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat analisa peneliti dalam membuat suatu kesimpulan. Di mana hasil penelitian diperoleh dari

---

<sup>1</sup>At-Thabrani, *Kitab Al-Ma`jam Al-Shaghir*, juz 1, (Maktab As- Syamil.www.arrawdah.com), hlm.319

hasil perhitungan indikator-indikator variabel penelitian kemudian dipaparkan secara tertulis oleh penulis.

Studi kepustakaan dimaksudkan untuk memperoleh ketajaman berfikir dalam rangka menganalisa permasalahan melalui penelaahan terhadap berbagai sumber tertulis melalui pendapat-pendapat para ahli yang dituangkan dalam buku dan sebagainya, juga untuk menunjang instrumen pengumpulan data dan memperdalam kajian terhadap permasalahan penelitian. Hal ini merujuk pada pendapat Surakhmad (1992: 63) bahwa: penyelidikan biografis tidak dapat diabaikan, sebab di sinilah peneliti berusaha menemukan keterangan mengenai segala sesuatu yang relevan dengan masalahnya, yakni teori yang dipakainya, pendapat para ahli, penyelidikan yang sedang berjalan atau masalah-masalah yang disarankan para ahli. Disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang didukung oleh studi kepustakaan sehingga hasilnya bisa sesuai dengan pokok permasalahan dan tujuan penelitian yang diharapkan.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Pondok Pesantren Gadingmangu yang berada di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang. Peneliti memilih lokasi tersebut karena selain terjangkau oleh peneliti, peneliti juga terlibat di dalamnya yaitu sebagai tenaga pengajar.

#### **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 tahun yaitu terhitung mulai tanggal 3 Juni 2015 sampai 31 Mei 2016.

#### **Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengamat penuh, dimana peneliti mengamati secara penuh hal-hal yang menyangkut peran pondok pesantren Gadingmangu terhadap kesejahteraan dan akhlak Masyarakat Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang, serta aktivitas-aktivitas masyarakat setempat (baik langsung atau tidak langsung) dengan kelembagaan pondok pesantren Gadingmangu.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Pendapat lain mengatakan bahwa populasi adalah sekumpulan obyek atau sumber data penelitian.<sup>2</sup> Berdasarkan tori tersebut, peneliti menetapkan populasi penelitian ini yakni seluruh dari penduduk Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang yang telah lulus uji kelayakan dari tim penguji yakni kurang lebih ada 415 keluarga.

#### **Sampel**

Sampel penelitian adalah sebagian dari unit-unit yang ada dalam populasi yang ciri-ciri atau karakteristiknya benar-benar diselidiki. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Penelitian mengambil sampel sedemikian rupa hingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat menggambarkan keadaan populasi sebenarnya atau dengan istilah lain representative (mewakili populasi).<sup>3</sup> Jadi dalam tesis yang akan peneliti susun ini diberlakukan penelitian sampel, yakni peneliti akan mengambil sebagian dari jumlah yang ada yang setiap dusun diwakili 25 % dari jumlah yang ada, sehingga total yang peneliti jadikan sampel ada 102 keluarga dengan alasan sebagai berikut:

1. Karena subyek pada sampel lebih sedikit daripada populasi, maka kerepotan berkurang.
2. Karena populasinya terlalu besar, maka dikhawatirkan ada yang terlewat atau penataan kurang teliti.
3. Dengan penelitian sampel maka akan lebih efisien.

---

<sup>2</sup>Moh. Mahmud Sani (2008), *Pedoman Penelitian Skripsi Artikel Makalah*, Scientifica Press, Mojokerto, cet. Ke 2, hlm. 89

<sup>3</sup>Ibid, hlm. 90

**Tabel dan Sampel**

No	Dusun	Jumlah	Presentase (%)	SAMPEL	
				Jumlah X Presentase (%)	Pembulatan
1	Gading	55 KK	25 %	13,7	13
2	Mlaten Tengah	25 KK	25 %	6,2	6
3	Gading Selatan	118 KK	25 %	29,5	29
4	Mlaten Kota	92 KK	25 %	23	23
5	Mlaten Sawah	125 KK	25 %	31,2	31
<b>Jmlh</b>		<b>415</b>			<b>102</b>

Penelitian ini mengambil sampel 25 % dari populasi, yakni sebanyak 102 keluarga sebagai sampel yang akan dijadikan obyek penelitian. Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling. Teknik yang peneliti pakai adalah teknik pengambilan sampel proporsi (proportional sample), dan sampel random (random sampling). Jadi, peneliti menggunakan dua sampel gabungan yang disebut proporsional random sampling.

Dalam menentukan jumlah sampel yaitu apabila subyek kurang dari 100 sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika subyeknya besar dapat di ambil 10 sampai 15 %, atau 20 %, atau 25 %, atau lebih.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

**a. Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>5</sup>

**b. Interview/Wawancara**

Yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>6</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara dengan orang-orang yang peneliti anggap penting.

Dalam wawancara ini ingin diperoleh data tentang kesejahteraan dan akhlak masyarakat Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang serta hasil atau perbuatan yang mencerminkan kesejahteraan dan akhlak. Selain itu adanya peran pondok pesantren Gadingmangu terhadap kesejahteraan dan akhlak masyarakat Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang.

**c. Angket/Kuesioner**

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan peneliti.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, angket mempunyai kegunaan untuk mendapatkan data kuantitatif indikator variabel peran pondok pesantren Gadingmangu terhadap kesejahteraan dan akhlak masyarakat Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang, yang selanjutnya dijadikan acuan dalam tahap olah data penelitian.

<sup>4</sup>Ibid, hlm. 91

<sup>5</sup>Ibid, hlm. 158

<sup>6</sup>Suharmini Arikunto (2010), *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, hlm. 270

<sup>7</sup>Moh. Mahmud Sani, *Ibid*, hlm. 171

**Tabel**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Peran Serta Pondok Pesantren Gadingmangu terhadap Kesejahteraan dan Akhlak Masyarakat Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang**

No	Variabel	No Item/Soal	Jumlah
1	Upaya pondok pesantren dalam melibatkan peran serta masyarakat	1,2,3	3
2	Bagaimana kesejahteraan masyarakat sebelum kerjasama dengan pondok pesantren	4	1
3	Bagaimana akhlak masyarakat sebelum kerjasama dengan pondok pesantren	5,6	2
4	Bagaimana kesejahteraan masyarakat setelah kerjasama dengan pondok pesantren	7	1
5	Bagaimana akhlak masyarakat setelah kerjasama dengan pondok pesantren	8,9	2
6	Adakah peran pondok pesantren terhadap kesejahteraan dan akhlak masyarakat	10	1
<b>JUMLAH</b>			<b>10</b>

#### **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan variabel penelitian yang berupa dokumen.<sup>8</sup> Peneliti mencari dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini di ruang tata usaha pondok pesantren Gadingmangu yang berupa profil pondok pesantren, data-data guru dan santri dan lain sebagainya.

#### **Alat Pengukur Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain pengukuran yang berupa *Skala Likert*. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terhadap suatu fenomena sosial.<sup>9</sup>

Dengan skala ini, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

1. Untuk mengklasifikasikan (menggolongkan peran serta pondok pesantren Gadingmangu, peneliti membuat kriteria yang didasarkan atas hasil angket yang diperoleh masing-masing keluarga, yaitu sebagai berikut:

- ✓ Skor nilai jawaban A = 3
- ✓ Skor nilai jawaban B = 2
- ✓ Skor nilai jawaban C = 1

2. Sedangkan untuk kriteria penggolongan kesejahteraan dan akhlak masyarakat Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang yang didasarkan atas skor akhir angket yang diperoleh masing-masing keluarga, yaitu sebagai berikut:

- a. 0 % - 25 % = sangat rendah
- b. 26 % - 50 % = agak rendah
- c. 51 % - 75 % = cukup
- d. 76 % - 100 % = tinggi

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam skala likert ini adalah pilihan ganda.

#### **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data-data yang diperoleh terhadap hipotesis yang telah dikemukakan sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan.<sup>10</sup>

<sup>8</sup>Sugiyono, *Ibid*, hlm. 146

<sup>9</sup> Sugiyono, *Ibid*, hlm. 93.

Di sini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.<sup>11</sup>

Untuk menganalisis data tentang peran pondok pesantren Gadingmangu terhadap kesejahteraan dan akhlak masyarakat Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang, digunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

Perhitungan deskriptif presentase ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengkoreksi jawaban kuesioner dari responden
- Menghitung frekuensi jawaban responden
- Jumlah responden keseluruhan adalah 103 KK
- Masukkan ke dalam rumus.

Persentase dari tiap-tiap kategori:

- $\frac{\text{Jumlah responden dengan kategori ada}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$
- $\frac{\text{Jumlah responden dengan kategori tidak sama sekali}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$

## PEMBAHASAN

### Analisis Data dan Uji Hipotesis

Dari hasil skor angket tersebut, kemudian peneliti menguji dengan uji Deskriptif Presentase melalui program SPSS versi 18 dengan hasil output sebagai berikut:

#### Statistics

peranan pondok pesantren

N	Valid	102
	Missing	0

#### peranan pondok pesantren

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 24	4	3,9	3,9	3,9
25	1	1,0	1,0	4,9
26	12	11,8	11,8	16,7
27	16	15,7	15,7	32,4
28	26	25,5	25,5	57,8
29	24	23,5	23,5	81,4
30	19	18,6	18,6	100,0
Total	102	100,0	100,0	

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
peranan pondok pesantren	102	24	30	28,03	1,532
Valid N (listwise)	102				

<sup>10</sup>Sugiyono (2012), *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, hlm. 149.

<sup>11</sup>*Ibid*, hlm. 147

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
peranan pondok pesantren	102	100,0%	0	,0%	102	100,0%

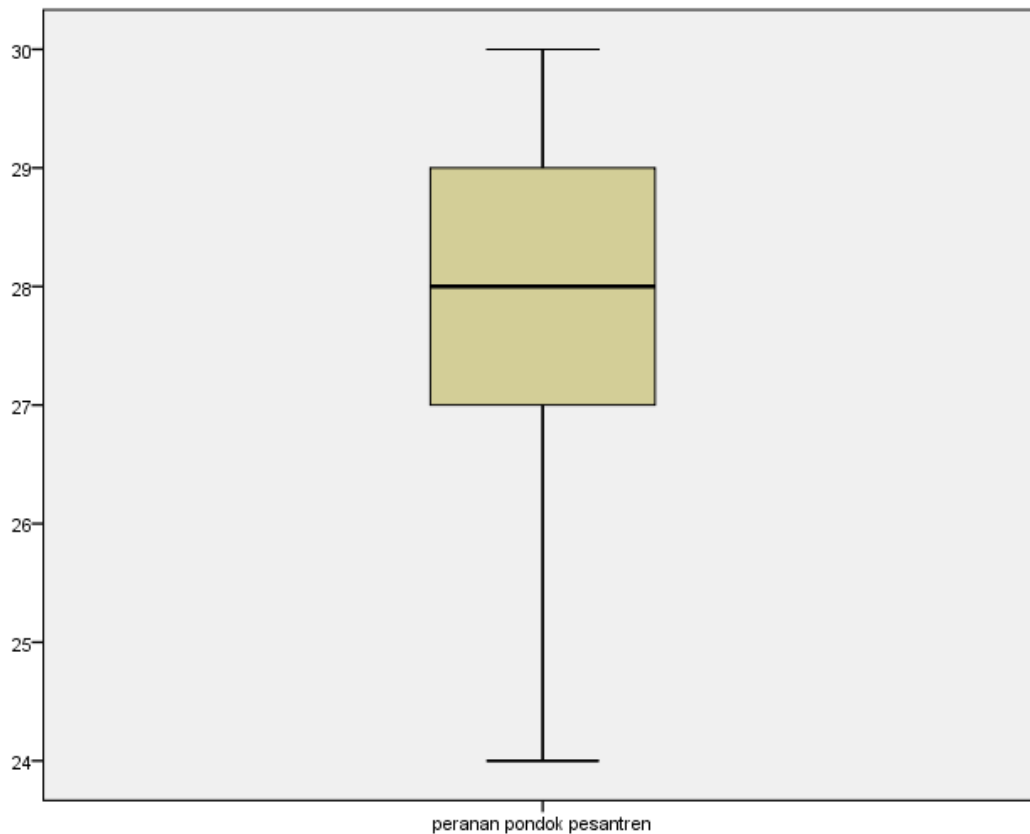
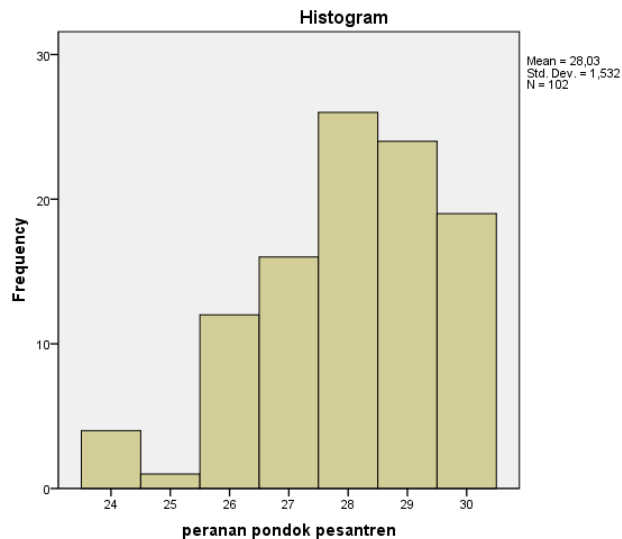
### Descriptives

		Statistic	Std. Error
peranan pondok pesantren	Mean	28,03	,152
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 27,73 Upper Bound 28,33	
	5% Trimmed Mean	28,13	
	Median	28,00	
	Variance	2,346	
	Std. Deviation	1,532	
	Minimum	24	
	Maximum	30	
	Range	6	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	-,674	,239
	Kurtosis	,094	,474

Dari tabel di atas, yaitu berdasarkan output SPSS diketahui bahwa:

data yang valid 102 dan data yang hilang 0, artinya semua data diproses dengan jumlah responden (N) 102, skor terendah (minimum) 24, dan skor tertinggi (maximum) 30, serta diketahui juga bahwa nilai rata-ratanya (mean) 28,03 dengan standar deviasi 1,532. Sementara itu nilai range (selisih nilai minimum dan nilai maximum) yaitu 6.

Kurtosis dan skewness merupakan ukuran untuk melihat apakah peran pondok pesantren Gadingmangu terhadap kesejahteraan dan akhlak masyarakat desa Gadingmangu kecamatan Perak kabupaten Jombang di distribusikan secara normal atau tidak. Skewness mengukur kemencengan dari data, sedangkan kurtosis mengukur puncak dari distribusi. Dasar pengambilan keputusannya yaitu data berdistribusi normal, jika nilai skewness dan kurtosis mendekati nol. Berdasarkan output SPSS di atas diketahui bahwa nilai skewness dan kurtosis masing-masing -,674 dan 0,094 artinya dapat disimpulkan bahwa data peran pondok pesantren Gadingmangu terhadap kesejahteraan dan akhlak masyarakat desa Gadingmangu kecamatan Perak Kabupaten Jombang terdistribusi normal.



Grafik histogram di atas memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan, artinya data berdistribusi normal.

Dari pengujian hipotesis deskriptif di atas menunjukkan bahwa pondok pesantren Gadingmangu sangat berperan terhadap kesejahteraan dan akhlak masyarakat desa Gadingmangu kecamatan Perak kabupaten Jombang.

Penulis juga menguji secara manual menggunakan rumus Deskriptif presentase yang diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen, seperti dikemukakan Sudjana (2001: 129) adalah sebagai berikut:

a.  $\frac{\text{Jumlah responden dengan kategori ada}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$

$$\frac{822}{102 \times 10} \times 100\% = 80,58\% = 81\%$$



$$b. \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori kadang-kadang}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\% \\ \frac{198}{102 \times 10} \times 100\% = 19,41\% = 19\%$$

$$c. \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori tidak ada}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\% \\ \frac{0}{102 \times 10} \times 100\% = 0\%$$

Dari penghitungan di atas menunjukkan bahwa pondok pesantren Gadingmangu sangat berperan terhadap kesejahteraan dan akhlak masyarakat desa Gadingmangu kecamatan Perak kabupaten Jombang, yaitu dengan hasil 81% dengan kategori tinggi dan lebih dari 50% (50% <).

s

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pondok pesantren Gadingmangu berupaya melibatkan peran masyarakat desa Gadingmangu dengan cara menghimbau masyarakat dan merangkul masyarakat serta tokoh masyarakat sehingga kebijakan yang telah dimusyawarahkan dan telah menjadi mufakat dapat terlaksana dengan lancar, barokah dan saling menguntungkan.
2. Kesejahteraan masyarakat desa Gadingmangu kecamatan Perak kabupaten Jombang terbilang bagus. Adanya pondok pesantren Gadingmangu dapat menumbuhkembangkan kesejahteraan masyarakat desa Gadingmangu, yang mana kondisi kesejahteraan tersebut diciptakan atas kompromi tiga elemen. Pertama, sejauh mana masalah-masalah sosial ini diatur. Kedua, sejauh mana kebutuhan-kebutuhan dipenuhi. Ketiga, sejauh mana kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup dapat disediakan. Hal ini diperkuat oleh pernyataan beberapa responden dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, (lihat di lampiran).
3. Peran pondok pesantren Gadingmangu terhadap akhlak masyarakat Gadingmangu yaitu antara seluruh komponen yang terlibat dalam pengelolaan pondok pesantren, baik semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, semua warga desa Gadingmangu dan semua santri sama-sama mempraktekkan enam thabiat luhur (rukun, kompak, kerjasama yang baik, jujur, amanat, mujihid muzhid) dalam kehidupan sehari-hari.

### Saran

Berdasarkan penemuan peneliti, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pihak pondok pesantren lebih selektif lagi dalam menyeleksi kelayakan tempat tinggal, karena ada beberapa rumah kost yang kurang memenuhi syarat, misalnya masih dijumpai anak kostnya lebih dari 10, kamar mandinya hanya satu.
2. Pihak pondok pesantren senantiasa menjaga kedekatan dengan masyarakat guna menambah terjalinnya hubungan yang harmonis dan terciptanya suasana yang kondusif.
3. Masyarakat yang berstatus sebagai induk semang atau tuan kost supaya menertibkan, menyempatkan dan melonggarkan menghadiri musyawarah rutin setiap satu bulan sekali, sehingga bisa mengetahui program-program/kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pondok pesantren, serta jika ada kendala segera bisa diatasi dan dicari solusinya.
4. Hendaknya seluruh komponen yang terlibat dalam pengelolaan pondok pesantren senantiasa meningkatkan enam thabiat luhur (rukun, kompak, kerjasama yang baik, jujur, amanat, mujihid muzhid) sehingga terjalin hubungan yang baik dan harmonis, sehingga saling untung menguntungkan dan barokah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. (1982) *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Angkasa, Bandung.
- Arifin, Muhammad. (1991) *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010) *Prosedur Penelitian dan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Departemen Agama RI. (2004) *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1998) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka.

Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam. (1997), Bandung.

Dhofir, Zamakhsyari. (1984) *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, Majalah Pesantren, Jakarta.

Djazuli. (1989) *Akhlak Dasar Islam*, Tunggal Murni, Malang.

Fadhilah. (30 November 2013) *Pesantren dan Pendidikan Karakter*, Suara Merdeka.

Hasan, Iqbal. (2006) *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Imam Al-Bukhari. *Kitab al-Adab juz 8*, (Maktab Asy-Syamil [www.arrawdah.com](http://www.arrawdah.com)).

Imam Muslim. (1334 H) *Kitab al-Adab juz 8*, Darul Fikr, Beirut.

Jumhur dan Moh. Surya. (2002) *Bimbingan dan Penyuluhan Disekolah*, CV. Lima, Bandung.

Kafrawi. (1978) *Pembaharuan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren*, Cemara Indah, Jakarta.

Mahmud, Ali Abdul Halim. (2004) *Akhlak Mulia*, Gema Insani, Jakarta.

Mahmud Sani, Muhammad. (2008) *Pedoman Penelitian Skripsi Artikel Makalah*, Scientifica Press, Mojokerto.

Mahmud Sani, Muhammad. (2012) *Metodologi Penelitian*, Thariq Al-Fikri, Mojokerto.

Mastuhu. (1994) *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, INIS, Jakarta.

Masyhuri. (2008) *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, Refika Aditama.

Muthohar, Ahmad. (2007) *Ideologi Pendidikan Pesantren*, Pustaka Rizki Putra, Semarang.

Nana Sudjana dan Ibrahim. (1989) *Metode Statistika*, Tarsito, Bandung.

Rahim, Husni. (2001) *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*, Logos, Jakarta.

Shadily, Hasan. (1993) *Pondok Pesantren*, Ensiklopedi Islam, Jakarta.

Sudjana. (2001) *Metode Statistika*, Tarsito, Bandung.

Sugianto. (2007) *Metode Pengolahan Data*, Bandung.

Sugiyono. (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. (2012) *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. (2015) *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.

Sunan At-Tirmidzi. (1384 H) *Abwabu Al-Birri wa Al-Shilah Juz 3*, Toha Putra, Semarang.

Surakhmad, Winarno. (1992) *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode dan Tehnik*, Tarsito, Bandung

Surakhmad, Winarno. (1998) *Metode Penelitian*, Graha Indonesia, Jakarta.

Tim Kurikulum. (2009) *Panduan Materi Raport*, Pondok Pesantren Gadingmangu, Jombang.

UU No.20 Tahun 2003, (2003) *Tentang Pendidikan Nasional*, Kaledra, Jakarta.

<http://kbbi.web.id/peran>. Diakses 05/05/2016, 23.10 Wib, *Arti peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

[www.bimble.com](http://www.bimble.com)., (2012) *Ilmu Pengetahuan Agama*, diakses tanggal 5 Mei 2016.

[www.globalbookblogspot.com](http://www.globalbookblogspot.com)., (2012/02) *Tipologi Pondok Pesantren*, diakses tanggal 5 Mei 2016.